

Kesulitan Pelafalan pada Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar

Putri Khoirunnisa¹ Mega Febriani Sya²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Indonesia;

²FAIPG Unida Bogor,Indonesia

¹ Alamat email: khoirunnisaputri23@gmail. com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan dalam pelafalan kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. penelitian diawali dengan merumuskan masalah penelitian, menelusuri hasil penelitian yang relevan. Siswa masih kesulitan dalam melafalkan kosakata atau kalimat seperti menulis dan membaca serta masih bingung untuk melafalkannya dengan benar. Kesalahan ini menyebabkan perubahan bunyi pada saat siswa melafalkan kata atau kalimat, perubahan bunyi bunyi dapat berupa hilang atau berubahnya vocal atau konsonan dalam sebuah kata, beberapa kata yang membuat siswa salah atau merasa kesulitan dalam pelafalan.

Kata kunci: kesulitan melafalkan Bahasa Inggris

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi, melalui kemampuan berbahasa yang baik, maka akan mudah untuk berkomunikasi, bahasa Inggris yaitu bahasa internasional, yang dipelajari oleh semua negara. Perkembangan zaman yang semakin maju mendorong bahasa Inggris untuk dipelajari, dengan menguasai beberapa bidang atau kemampuan diharapkan peserta didik harus mampu bersaing dengan perkembangan zaman dan harus berpacu dengan pemikiran. Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang bahasa yang perlu dipelajari. Pembelajaran bahasa Inggris di SD memiliki peran dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan dasar siswa dalam bahasa. (Nurani et al., n.d.). Terdapat banyak metode dan media yang bisa dijadikan inspirasi dalam mengajar bahasa Inggris secara daring atau luring (Sya et al., 2022). Salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Inggris adalah memperkenalkan bahasa Inggris lebih dini, yaitu dimulai dari sekolah dasar (Roinah, 2019). Negeri Indonesia sendiri telah menerapkan belajar bahasa Inggris sebagai standar kelulusan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Ayu et al., 2021)

Dalam berbahasa Inggris, ada 4 keterampilan yang perlu diketahui, yaitu keterampilan mendengar (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill). Salah satu hal yang terpenting dalam penguasaan bahasa Inggris adalah mempelajari pelafalan (pronunciation) yang baik dan benar (Kustanti & Prihmayadi, 2017) dengan melalui pelafalan, maka kemampuan seseorang dalam bahasa Inggris dapat terbantu dalam berkomunikasi dengan orang lain. (pronunciation) pelafalan sangat penting dalam pengembangan kosakata karena dapat membedakan antara bunyi-bunyian yang digabungkan untuk membentuk kata-kata, apabila siswa salah dalam pengucapannya dapat kesulitan dalam menyampaikan informasi yang jelas.

Beberapa siswa terlihat menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Ketika bertanya antar siswa, tetapi tidak semua siswa menggunakan bahasa Inggris. Ketika bertanya karena terbatasnya kosakata yang mereka miliki (Sya, 2015)

II. METODOLOGI

Metode yang diteliti kali ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (library research) studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003:3) dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: pertama bahwa atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau angka bukan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua data Pustaka bersifat "siap pakai" artinya penelitian tidak terjun langsung ke lapangan karena penelitian berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2003:4-5)

III. HASIL DAN DISKUSI

Keterampilan berbahasa pada bidang bahasa Inggris di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan, yaitu reading, speaking, listening, dan writing yang lazim dalam pembelajarannya menuntut siswa penguasaan dalam menguasai kosakata. (Nurani et al., n.d.)

Terdapat banyak inspirasi, dalam menciptakan metode atau belajar bahasa Inggris (Utami et al., 2022)

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, seorang siswa tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. (Chen et al., 2016)

Dalam penelitian ini memfokuskan kesulitan dalam pelafalan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada bunyi suara diantaranya vokal dan konsonan. Penelitian ini tidak membahas tentang irama (Rhythm), penekanan (stress), dan intonasi (intonation) karena masih jauh pembahasannya bagi siswa dasar. Ada beberapa kosakata yang membuat siswa merasa kesulitan dalam pengucapan kosakata kata yang membuat siswa kesulitan dalam pengucapan sehingga pengucapan kosakata menjadi salah atau berubah.

(Kustanti & Prihmayadi, 2017) Kesulitan siswa dalam pronunciation dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Contraction adalah bentuk penyingkatan dalam ucapan sehari-hari yang sering digunakan "contraction" dimaksudkan memperpendek dua kata. Sehingga apabila dituliskan ada kata kata atau huruf yang dihilangkan, dan ada juga yang di gabung contohnya bentuk "I am" menjadi "I'm", "are not" menjadi "aren't" sehingga pengucapannya pun berbeda.
2. Plural-s adalah pengucapan kata-kata yang mengalami perubahan atau pembenahan kata tunggal menjadi jamak. Contoh "book" menjadi "books"
3. Pronunciation-oughter diri dari several different ways diantaranya although dan enough sedangkan pronouncing-ought bought. Dalam kata ini Siswa masih salah dalam pengucapannya.
4. Pronunciation of ch merupakan pengucapan kata-kata yang terdiri dari unsur huruf ch, misalnya charge, christian, dan machine. Jenis pengucapan ada 3 cara, diantaranya; ch sound as in chef (ch diucapkan [tʃ])
5. Pronunciation -et merupakan pengucapan kata yang berakhiran -et diucapkan [it]. Seperti dalam kata basket, masih banyak orang yang mengucapkannya salah seperti pengucapan dalam bahasa Indonesia yaitu diucapkan [ba;sket] sedangkan yang benar [ba;skit]. Kata tersebut merupakan kata dalam bahasa Inggris yang diserap langsung oleh bahasa Indonesia sehingga pengucapannya pun sering di samakan.
6. Pronunciation of -ment merupakan pengucapan kata yang berakhiran -ment seperti kata tournament
7. Silent letters merupakan kata-kata yang salah satu hurufnya hilang Ketika diucapkan.

Beberapa kesalahan tersebut membuat bunyi suara berubah atau hilang baik pada vocal maupun konsonan. banyak kesalahan terdapat pada vocal u:/ æ/ ə/ ʌ/, diftong ai/ ei/, dan juga konsonan θ/ dʒ/. mempengaruhi pelafalan saja namun juga dapat mengubah atau menghilangkan arti kata itu sendiri.(miftah nurul annisa, dayu retno puspa, 2022)

Kata-kata ini mungkin sering kita temukan dalam bahasa inggris, walau pun kata-kata tersebut sering di temukan. Namun, banyak sekali kesalahan dalam pengucapannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai kesulitan pelafalan dalam bahasa inggris hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu perbedaan bahasa inggris dengan bahasa indonesia yang di pengaruhi dengan bahasa indonesia. Atau karena latar belakang keluarga, dan sosial, serta metode pembelajaran. Sehingga belum terbiasa dalam pengucapannya.

Sarannya yaitu agar lebih diulang-ulang lagi dalam kosakata, lebih di tekankan lagi dalam pelafalannya. Dan lebih banyak latihan dengan bimbingan dari guru dan orang tua untuk meningkatkan pelafalan dalam bahasa inggris.

Ayu, I. G., Dian, A., & Warmadewa, U. (2021). *MENGATASINYA*. 1(2), 64–70.

Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Epileptic seizure in primary intracranial sarcoma: a case report and literature review. *Child's Nervous System*, 32(9), 1709–1714.
<https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>

Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2017). PROBLEMATIKA BUDAYA BERBICARA BAHASA INGGRIS Dewi Kustanti Yadi Prihmayadi. *Jurnal Al-Tsaqafa*, 14(01), 172.

miftah nurul annisa, dayu retno puspa, ina magdalena. (2022). *ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA INGGRIS*. 5(1), 38–45.

- Nurani, A. F., Sya, M. F., Yektyastuti, R., Studi, P., Sekolah, P., & Bogor, U. D. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA THE*.
- Roinah, R. (2019). PROBLEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI STAIN BENGKALIS. *QUALITY*, 7(1), 153–166. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i1.4966>
- Sya, M. F. (2015). *REVIEW THE IMPROVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING ABILITY THROUGH PEER REVIEW MATERI DAN METODE Metode Penelitian*. 2(2), 96–107.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>

REFERENSI

- Ayu, I. G., Dian, A., & Warmadewa, U. (2021). *MENGATASINYA*. 1(2), 64–70.
- Chen, Y. P., Lee, H. F., & Wong, T. T. (2016). Epileptic seizure in primary intracranial sarcoma: a case report and literature review. *Child's Nervous System*, 32(9), 1709–1714. <https://doi.org/10.1007/s00381-016-3174-3>
- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2017). PROBLEMATIKA BUDAYA BERBICARA BAHASA INGGRIS Dewi Kustanti Yadi Prihmayadi. *Jurnal Al-Tsaqafa*, 14(01), 172.
- miftah nurul annisa, dayu retno puspa, ina magdalena. (2022). *ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA INGGRIS*. 5(1), 38–45.
- Nurani, A. F., Sya, M. F., Yektyastuti, R., Studi, P., Sekolah, P., & Bogor, U. D. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA THE*.
- Roinah, R. (2019). PROBLEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI STAIN BENGKALIS. *QUALITY*, 7(1), 153–166. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i1.4966>
- Sya, M. F. (2015). *REVIEW THE IMPROVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING ABILITY THROUGH PEER REVIEW MATERI DAN METODE Metode Penelitian*. 2(2), 96–107.

- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>
- (Zed, 2003:4-5) metode penelitian kepustakaan